
PENGARUH OPTIMALISASI *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Naufal Fathan¹, Winarno², Fahriza Nurul Azizah³, Iin Kurnia⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

email: naufalfathan201@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of optimizing self-regulated learning (SRL) on students' academic performance in online learning. The development of online learning systems following the COVID-19 pandemic has posed new challenges for students, such as low learning motivation, limited engagement, and difficulties in time management. Optimizing SRL is considered a key strategy to overcome these issues. This research uses a quantitative approach with a correlational survey design. Data were obtained from a standardized and validated SRL questionnaire, along with students' Grade Point Average (GPA) as an indicator of academic performance. The data were analyzed using Pearson correlation with the assistance of SPSS Statistics 23. The results show a significant positive relationship between optimized SRL and students' academic performance. The higher the students' SRL level, the better their academic performance in online learning. These findings highlight that optimizing SRL can be a crucial strategy to enhance students' academic success in online learning environments at the university level.*

Keyword: *Self-regulated learning, online learning, academic performance, university students, Pearson correlation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh optimalisasi *self-regulated learning* (SRL) terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Perkembangan sistem pembelajaran daring setelah pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan baru bagi mahasiswa, seperti rendahnya motivasi belajar, keterlibatan yang minim, serta kesulitan dalam pengelolaan waktu. Optimalisasi SRL dipandang sebagai salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Data diperoleh melalui kuesioner SRL yang telah terstandarisasi dan tervalidasi, serta data Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa sebagai indikator kinerja akademik. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat optimalisasi SRL dan kinerja akademik mahasiswa. Semakin tinggi tingkat SRL mahasiswa, semakin baik pula kinerja akademiknya dalam pembelajaran daring. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi SRL dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring di perguruan tinggi.

Kata kunci: *Self-regulated learning, pembelajaran daring, kinerja akademik, mahasiswa, korelasi Pearson.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan,

khususnya dalam mendorong transformasi digital yang memengaruhi cara mahasiswa belajar (Erwin Sawitri, 2019). Salah satu bentuk transformasi ini adalah pembelajaran daring (*online learning*)

yang semakin berkembang pesat sejak pandemi COVID-19. Dalam masa tersebut, pembelajaran daring tidak hanya menjadi solusi alternatif, tetapi juga telah menjadi bagian permanen dari ekosistem pendidikan tinggi di Indonesia (Seni Judiarty, 2024). Meskipun menghadirkan fleksibilitas waktu, tempat, dan akses terhadap sumber belajar, pembelajaran daring juga menghadirkan tantangan baru bagi mahasiswa, seperti manajemen waktu yang buruk, penurunan motivasi belajar, serta rendahnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (I Komang Adil Subagio, 2023).

Dalam konteks ini, kemampuan belajar mandiri atau *self-regulated learning* (SRL) menjadi kunci penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran daring (Lidiawati & Helsa, 2023). SRL merupakan proses aktif di mana individu menetapkan tujuan pembelajaran mereka, memantau kemajuan mereka, serta mengevaluasi hasilnya (Herianto, 2024). Mahasiswa dengan tingkat SRL yang tinggi cenderung mampu menetapkan strategi belajar yang efektif, mengatur waktu dengan baik, serta melakukan refleksi diri secara berkala (Afandy & Fuat, 2021). Konsep ini juga diperkuat oleh penelitian Maulidiyah et al., (2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan SRL yang tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan lebih mampu menghadapi tantangan dalam pembelajaran daring.

Sejumlah penelitian nasional telah membuktikan keterkaitan positif antara SRL dan pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian oleh Perdana et al. (2024) menemukan bahwa strategi manajemen waktu dan monitoring diri menjadi prediktor kuat keberhasilan akademik pada mahasiswa selama pembelajaran daring. Demikian pula, studi dari Chotimah et al. (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan SRL cenderung aktif mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan memperoleh nilai yang lebih tinggi.

Selain itu, (Fatimah et al., 2021) menyatakan bahwa kemampuan evaluasi diri yang baik menjadi salah satu faktor penting yang membedakan mahasiswa dengan performa akademik tinggi dan rendah.

Walaupun banyak penelitian yang mengonfirmasi pentingnya *self-regulated learning* (SRL) dalam pembelajaran daring, masih terdapat kesenjangan dalam konteks penerapannya di berbagai program studi dan institusi di Indonesia. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis hubungan antara SRL dan kinerja akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang masih berlangsung di banyak institusi pendidikan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *self-regulated learning* (SRL) dan kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Rumusan masalah ini menjadi dasar dari tujuan utama penelitian, yaitu untuk menganalisis hubungan antara tingkat SRL dan keberhasilan akademik mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring. Keberhasilan akademik dalam penelitian ini diukur melalui Indeks Prestasi Semester (IPS) sebagai indikator kinerja akademik.

Penelitian ini merujuk pada model tiga fase *self-regulated learning* yang dikembangkan oleh Zimmerman dalam buku Rozali, Tiarti, et al. (2021), yaitu fase perencanaan awal (*forethought phase*), fase pelaksanaan dan pemantauan (*performance phase*), serta fase refleksi dan evaluasi diri (*self-reflection phase*). Ketiga fase ini menjadi landasan dalam menyusun instrumen penelitian dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ (hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat *self-regulated learning* (SRL) dan kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring.

H₁ (hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat *self-regulated learning* (SRL) dan kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara kemampuan *self-regulated learning* (SRL) dan kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Desain korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang dapat diukur secara numerik, yang relevan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana SRL mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring (Subhaktiyasa, 2024).

Penelitian dilakukan pada bulan April 2025 di perguruan tinggi negeri dan swasta, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk teknik, ekonomi, dan pendidikan. Pemilihan responden dilakukan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah mengikuti pembelajaran daring minimal dua semester. Purposive sampling dipilih karena fokus pada mahasiswa yang telah memiliki pengalaman langsung dalam pembelajaran daring dan dapat memberikan informasi yang lebih relevan

mengenai hubungan SRL dengan kinerja akademik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas X dan Universitas Y, sementara sampel ditentukan dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif semester 3 ke atas, (2) telah mengikuti pembelajaran daring minimal dua semester, dan (3) bersedia mengisi angket secara jujur dan lengkap. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 responden, sesuai dengan ketentuan Hair et al. dalam (Yuliana & Pamikatsih, 2023) yang menyarankan minimal 100 sampel untuk penelitian korelasi dan regresi sederhana, serta dukungan dari Roscoe (1975) yang menyatakan bahwa jumlah sampel antara 30–500 dianggap memadai dalam penelitian sosial.

Instrumen yang digunakan adalah angket *self-regulated learning* (SRL) yang terdiri dari 24 butir pernyataan, mengacu pada teori Zimmerman, yang membagi SRL menjadi tiga dimensi: perencanaan (*forethought phase*) sebanyak 8 butir, pelaksanaan (*performance phase*) sebanyak 8 butir, dan evaluasi diri (*self-reflection phase*) sebanyak 8 butir. Angket ini menggunakan skala Likert 1-5 (Sangat tidak sesuai – Sangat sesuai). Dimensi SRL ini relevan untuk mengukur bagaimana mahasiswa mengelola proses belajar mereka, yang sangat penting dalam pembelajaran daring yang menuntut tingkat kemandirian tinggi. Tabel berikut menyajikan 24 butir pernyataan dalam kuesioner *self-regulated learning*

Tabel 1 Pertanyaan dalam Kuisiomer *Self-Regulated*

No	Dimensi	Pernyataan
1		Saya menetapkan tujuan belajar sebelum memulai kegiatan belajar daring.
2		Saya menyusun jadwal belajar daring secara teratur.
3		Saya mengidentifikasi materi penting sebelum memulai belajar daring.
4	Perencanaan	Saya mencari tahu terlebih dahulu topik yang akan dipelajari.
5		Saya menetapkan target waktu penyelesaian tugas belajar daring.
6		Saya menentukan strategi belajar yang cocok untuk mata kuliah daring.
7		Saya memperkirakan kesulitan yang akan saya hadapi saat belajar daring.
8		Saya menyiapkan alat dan bahan belajar sebelum mulai kegiatan daring.
9		Saya mengikuti jadwal belajar daring yang telah saya susun.
10		Saya fokus pada materi saat sesi pembelajaran daring berlangsung.
11		Saya mencatat hal-hal penting selama belajar daring.
12	Pelaksanaan	Saya menyelesaikan tugas daring tepat waktu.
13		Saya bertanya kepada dosen atau teman jika ada materi daring yang sulit.
14		Saya aktif mengikuti forum diskusi daring.
15		Saya mencari sumber belajar tambahan secara mandiri saat daring.
16		Saya menghindari hal-hal yang mengganggu saat belajar daring.
17		Saya menilai apakah saya telah mencapai tujuan belajar daring saya.
18		Saya merefleksikan cara belajar daring saya setelah sesi selesai.
19		Saya mengevaluasi pemahaman saya terhadap materi daring.
20	Evaluasi	Saya mencatat kemajuan belajar saya selama mengikuti pembelajaran daring.
21		Saya memperbaiki kesalahan yang saya buat dalam belajar daring.
22		Saya membandingkan hasil belajar daring saya dengan target awal.
23		Saya merencanakan tindakan perbaikan bila hasil belajar saya kurang baik.
24		Saya mengulas kembali materi yang belum saya kuasai dari sesi daring.

Instrumen ini relevan karena *self-regulated learning* (SRL) adalah kunci untuk mengelola pembelajaran daring dengan efektif. Mahasiswa yang memiliki SRL yang baik dapat mengatur waktu dan refleksi pembelajaran mereka untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang membutuhkan tingkat kemandirian yang tinggi.

Validitas instrumen diuji melalui content validity yang disesuaikan dengan teori ahli, dan reliabilitas diuji menggunakan korelasi item-total dengan hasil Cronbach's Alpha sebesar $\alpha = 0,892$, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik (Putra et al., 2020).

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu

1. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal.
2. Uji korelasi Pearson Product Moment untuk melihat hubungan antara SRL dan IPS mahasiswa dalam pembelajaran daring.
3. Analisis regresi linier sederhana untuk melihat besaran pengaruh *self-regulated learning* (SRL) terhadap kinerja akademik mahasiswa (IPS) sebagai variabel dependen.

Analisis Regresi linier sederhana dipilih karena memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh langsung SRL terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Faktor-faktor lain, seperti motivasi atau pengalaman pembelajaran daring, meskipun relevan, tidak dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini karena fokus penelitian adalah pada SRL sebagai faktor utama.

Analisis data seluruhnya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian harus diterangkan secara jelas dan ringkas. Hasilnya harus merangkum Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *self-regulated learning* (SRL) terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Penelitian dilakukan pada 120 mahasiswa aktif dari Universitas X dan Universitas Y, dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran daring minimal dua semester. Data yang dianalisis meliputi hasil kuesioner *self-regulated learning* (SRL) yang terdiri dari 24 butir pernyataan menggunakan skala Likert 1–5, serta nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) terakhir yang digunakan sebagai indikator prestasi akademik mahasiswa.

Sebelum dilakukan analisis korelasi dan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi distribusi normal, yang menjadi syarat utama dalam analisis parametrik seperti korelasi Pearson dan regresi linier sederhana (Sujarweni & Utami, 2020).

Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal, sebagai syarat dalam melakukan analisis korelasi dan regresi linier (Billy, 2022). Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 23, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SRL	IPS
N		120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	346.40	335.00
	Std. Deviation	27.126	26.567
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.089
	Positive	.061	.089
	Negative	-.068	-.049
Test Statistic		.068	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^{a,d}	.072 ^d

Gambar 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,063 untuk variabel SRL dan 0,072 untuk variabel IPS. Karena nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menjadi dasar kuat untuk melanjutkan pada uji korelasi Pearson dan analisis regresi linier.

Uji Korelasi Pearson

Analisis korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel SRL dan IPS (Jabnabillah & Margina, 2022) Hasil uji korelasi menunjukkan:

		SRL	IPS
SRL	Pearson Correlation	1	.678
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
IPS	Pearson Correlation	.678	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

Gambar 2 Hasil Uji Korelasi Pearson

Nilai koefisien 0,678 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan positif antara optimalisasi *self-regulated learning* (SRL) dengan peningkatan kinerja akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring. Semakin tinggi tingkat SRL mahasiswa, semakin baik pula kinerja akademik yang tercermin dari nilai IPS yang diperoleh. Berdasarkan klasifikasi Guilford dalam Simanjutak. (2022), nilai antara 0,60–0,80 tergolong dalam kategori korelasi yang kuat. Hasil ini menegaskan bahwa optimalisasi *self-regulated learning* (SRL) memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran daring.

Analisis Regresi Linier

Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh SRL terhadap keberhasilan belajar daring (Sutrisno, 2021). Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.823	.215		10.600	.000
	SRL	.318	.004	.004	.814	.000

Gambar 3 Hasil Uji Regresi Linier

Diketahui berdasarkan model tersebut bahwa $Y = 1,823 + 0,318X$. Nilai konstanta sebesar 1.823 menunjukkan bahwa jika SRL mahasiswa bernilai nol (hipotetis), maka nilai IPS yang diprediksi sebesar 1.823. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0.318 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu poin skor SRL akan meningkatkan nilai IPS sebesar 0.318

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.373	-.008	26.678

Gambar 4 Hasil Uji R-Square

Nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,373, yang berarti 37,3% variasi dalam keberhasilan akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring dapat dijelaskan oleh tingkat SRL. Sisanya, 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti latar belakang sosial, akses internet, gaya belajar, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penguatan keterampilan *self-regulated learning* (SRL) sangat penting dalam pendidikan tinggi untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, terutama dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, pelatihan SRL, bimbingan akademik, serta penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kemandirian belajar perlu diterapkan secara lebih intensif.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan *self-regulated learning* (SRL) berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik

mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai peran SRL sebagai faktor internal yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran digital. Dengan menyoroti hubungan antara kemampuan pengelolaan diri dalam belajar dan hasil akademik, penelitian ini memperluas pemahaman tentang pentingnya

kompetensi non-kognitif dalam pendidikan tinggi. Implikasi dari studi ini membuka peluang untuk mengintegrasikan penguatan SRL ke dalam kurikulum maupun strategi pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan performa belajar mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, A., & Fuat. (2021). Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Pada Tugas Matematika Selama Pandemi Covid-19 Melalui Strategi *Self Regulated Learning*. BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual, 6, Nomor 2. <https://doi.org/10.28926/brilian>
- Billy Nugraha. (2021). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik (M. A. Susanto, Ed.; 1st ed.). Pradina Pustaka.
- Chotimah, C., Nurmufida, L., & Tulungagung, I. (2020). Pengaruh *Self Regulated learning* Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. 55(1). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25–36. <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Herianto, E. (2024). Model *Self Regulated learning* Berbasis High Order Thinking Skills di Prodi PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1333–1342. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1120>
- Isnardono Isnardono, & Putriani Harefa. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Sekolah Little Work Preschool Sunter Jakarta Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(5), 01–05. <https://doi.org/10.69714/pn91x011>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. In *Jurnal Sintak* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/>
- Maulidiyah, E. F., Hidayah, M., Sholikhah, A., & Rasyada, D. A. (2024). Peran *Self Regulated learning* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa The Role of *Self Regulated learning* in Improving Academic Achievement in Students. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(02), 996–1008. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p996-1008>
- Perdana, Y. W., Handoko, M. T., & Eriany, P. (2024). Volume 2 No 2 Tahun 2024 Tinjauan Literatur: Hubungan Antara *Self-Regulated learning* Dan Efikasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa.
- Putra, I. R., Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Berbasis Lingkungan Menggunakan Model

- Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.4750>
- Putu Gede Subhaktiyasa. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5599–5609.
- Rani Lidiawati, K., & Helsa. (2021). Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Bagaimana Strategi Pembelajaran Mandiri Dapat Mempengaruhi Keterlibatan Siswa Online learning during Covid-19 pandemic: How *self-regulated learning* strategies impact student engagement? *Jurnal Psibernetika*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2570>
- Rozali, Y. A., Tiarti, S., & Widiastuti, N. (2021). Intervensi Kemampuan Regulasi Diri (Y. A. Rozali, S. Tiarti, & N. Widiastuti, Eds.; 5th ed.). Andi (Anggota KPAL).
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). admin,+Erwin+Sawitri,+Made+Sumiati+Astiti,+dan+Yessi+Fitriani. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG, 202–213.
- Seni Juniarty, A. Z. A. I. F. R. (2024). Mewujudkan Literasi Digital Pada Generasi Z : Tantangan Dan Peluang Menuju Pendidikan Berkualitas Sdgs 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1, NO 3, 166–180.
- Simanjutak. Marietta F. J. (2022). Dampak Pelatihan Basic Listening Skills terhadap Kemampuan Mendengarkan Pemimpin Kelompok Kecil di Lingkungan Persekutuan Mahasiswa Kristen Universitas Telkom Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2171–2184.
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- Sutrisno. (2021). 12951-30115-1-PB. | Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”.
- V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami. (2019). The Master Book of SPSS.
- Yuliana, N., & Ratna Pamikatsih, T. (2023). Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Iphone Di Solo Raya. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 318–329.